

PELAKSANAAN TABUNGAN UTAMA DI PD. BPR BANK DAERAH LAMONGAN

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Keuangan dan Perbankan



OLEH :

TRIAGO SANTOSO

2016110324

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2019

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Triago Santoso

Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 08 Agustus 1997

NIM : 2016110324

Program Studi : Perbankan dan Keuangan

Program Pendidikan : Diploma 3

Judul : Pelaksanaan Tabungan Utama di PD. BPR Bank Daerah

Lamongan

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal :

Co. Dosen Pembimbing
Tanggal :

(Anggraeni, SE., M.Si)
NIDN. 0731106702

(Kartika Marta Budiana, S.S., M.Pd)
NIDN. 0713038801

Ketua Program Studi Diploma 3
Tanggal :

(Dr. Kautsar R. Salman, SE. MSA. Ak.)

PELAKSANAAN TABUNGAN UTAMA DI PD. BPR BANK DAERAH LAMONGAN

Triago Santoso

2016110324

e-mail : 2016110324@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted in PD. BPR. Regional Bank Lamongan which is the object of research. This research was conducted in PD. BPR. Lamongan Regional Bank which provides one of the bank products, namely the Main Savings. The purpose of this research is to find out and know the implementation of the main savings in PD. BPR. Regional Bank of Lamongan. The research method used is descriptive research with data collection techniques by interview and documentation. Based on research conducted known that savings savings products have high interest compared to other types of savings in PD. BPR. Regional Bank of Lamongan.

Keywords : Implementation, Tabungan Utama, PD. BPR. Bank Daerah Lamongan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Menabung sebenarnya sudah di kenal di masyarakat di berbagai negara. Yang membedakan model dan prosesnya. Di masyarakat Indonesia, tabungan sudah di kenal baik di masyarakat desa maupun kota, baik yang di kelola secara individu maupun dalam kelompok. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998:“Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.”

PD. BPR. Bank Daerah Lamongan adalah tempat penelitian yang dipilih untuk menyusun Tugas Akhir karena dinilai mendukung atau sesuai dengan fokus penelitian. Adapun produk yang dipilih untuk bahan penelitian adalah produk Tabungan Utama. Hal ini dikarenakan produk Tabungan Utama memiliki bunga paling tinggi dibandingkan jenis tabungan yang ada di

PD. BPR Bank Daerah Lamongan namun masyarakat lebih memilih Tabungan SIMAPAN.

Perumusan Masalah

Apa sajakah persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan Tabungan UTAMA di PD. BPR Bank Daerah Lamongan?, Bagaimanakah prosedur pelaksanaan Tabungan UTAMA di PD. BPR Bank Daerah Lamongan?, Kelebihan dan fasilitas apakah yang diberikan dalam Tabungan UTAMA di PD. BPR Bank Daerah Lamongan?, Bagaimanakah perhitungan bunga Tabungan UTAMA di PD. BPR Bank Daerah Lamongan?, Apa sajakah permasalahan yang dihadapi dan solusi yang diambil dalam pelaksanaan Tabungan UTAMA di PD. BPR Bank Daerah Lamongan?.

Tujuan Penelitian

Mengetahui persyaratan dan ketentuan dari Tabungan UTAMA di PD. BPR Bank Daerah Lamongan, mengetahui prosedur pembukaan, penyeteroran, penarikan dan

penutupan Tabungan UTAMA di PD. BPR Bank Daerah Lamongan, mengetahui kelebihan dan fasilitas yang diberikan dalam produk Tabungan UTAMA di PD. BPR Bank Daerah Lamongan, mengetahui perhitungan bunga yang diberikan oleh PD. BPR Bank Daerah Lamongan dari produk Tabungan UTAMA, mengetahui permasalahan yang dihadapi dan solusi yang diambil dalam pelaksanaan Tabungan UTAMA di PD. BPR Bank Daerah Lamongan.

Manfaat Penelitian

Penelitian bagi bank ini sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas produk serta dapat mengevaluasi mengenai kelemahan dan kelebihan prosedur pelaksanaan tabungan UTAMA, serta sebagai sarana dalam memperkenalkan jasa bank yang ditawarkan oleh PD. BPR Bank Daerah Lamongan agar dapat memberikan keuntungan.

Penelitian ini juga bermanfaat bagi pembaca sebagai sumber tambahan informasi untuk mengetahui lebih dalam tentang prosedur pelaksanaan Tabungan UTAMA di PD. BPR Bank Daerah Lamongan.

Penelitian ini juga bermanfaat bagi STIE Perbanas Surabaya sebagai bahan referensi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya untuk meneliti lebih lanjut tentang beberapa hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Tabungan UTAMA di PD. BPR Bank Daerah Lamongan.

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank

Pengertian bank dan definisi bank yang dikemukakan para ahli ekonomi memiliki dasar yang sama, namun dalam arti atau bahasa yang berbeda. Definisi bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan Utamanya adalah menghimpun

uang dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya (Kasmir, 2010).

Tujuan dan Fungsi Bank

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan hidup rakyat banyak. Fungsi-fungsi bank umum yang diuraikan di bawah ini menunjukkan betapa pentingnya keberadaan bank umum dalam perekonomian modern, yaitu penciptaan uang, mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, penghimpunan dana dan menyalurkan kepada masyarakat, penyimpanan barang – barang berharga, dan pemberian jasa – jasa lainnya.

Jenis – Jenis Bank

Kegiatan utama bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat tidak terlalu beda satu sama lain. Adapun jenis perbankan dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain:

1. Jenis Bank Dilihat dari Segi Fungsinya.
2. Jenis Bank Dilihat dari Segi Kepemilikannya.
3. Jenis Bank Dilihat dari Statusnya.
4. Jenis Bank Dilihat dari Segi Menentukan Harga.

Sumber Dana Bank

Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya. Menurut Ismail (2010), dana bank yang digunakan sebagai alat untuk melakukan aktivitas usaha dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu :

1. Dana Sendiri.

2. Dana Pinjaman.
3. Dana Pihak Ketiga.

Pengertian Tabungan

Pengertian Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat di lakukan menurut syarat-syarat tertentu yang di sepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu.

Jenis Tabungan

Jenis tabungan yang ditawarkan kepada nasabah menurut sumber website resmi PD. BPR Bank Daerah Lamongan (2017) seperti:

1. Tabungan SIMAPAN.
2. Tabungan Utama.
3. Tabungan Haji.
4. Tabungan Umum.
5. Tabungan Wajib.
6. Tabunganku.

Manfaat Tabungan

Manfaat tabungan untuk nasabah yaitu:

1. Untuk memberikan garansi di masa depan.
2. Untuk digunakan saat ada keperluan yang mendadak.
3. Untuk mengajari keluarga serta anak agar hidup ekonomis.
4. Untuk keamanan agar tidak dicuri.
5. Untuk mengontrol pengeluaran yang tidak penting.
6. Untuk menerima bunga tabungan berdasarkan bunga harian yang di berikan oleh bank.
7. Untuk di jadikan sebagai jaminan kredit.

Manfaat tabungan untuk bank antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai sarana promosi bank untuk menjual produknya.
2. Sebagai sumber dana pengoprasian bank

3. Bank mendapatkan kesempatan untuk melakukan cross selling atau adanya kesempatan untuk menawarkan produk lainnya selain tabungan.
4. Dapat membantu program pemerintah dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

Tujuan Tabungan

Adapun tujuan di bukanya tabungan untuk nasabah adalah sebagai berikut:

1. Melatih seseorang untuk berlaku disiplin.
2. Mendapatkan bunga.
3. Melakukan penarikan tabungan sesuai kebutuhan.
4. Memberikan keamanan dalam menabung.
5. Memberikan keuntungan.

Syarat Pembukaan Tabungan

Syarat-Syarat umum yang di gunakan nasabah untuk membuka Tabungan UTAMA di PD. BPR. Bank Daerah Lamongan adalah

1. Warga Negara Indonesia (WNI).
2. Minimal usia 17 tahun.
3. Foto copy identitas diri yang masih berlaku seperti KTP, SIM, Paspor, Kartu Pelajar, lainnya.
4. Mengisi formulir data nasabah (CIF) untuk permohonan pembukaan rekenig.
5. Mengisi specimen tanda tangan di depan petugas bank.
6. Melakukan penyetoran awal minimal Rp 30.000,00
7. Saldo yang tersisa setiap dilakukan pengambilan minimal Rp 30.000,00
8. Dikenakan biaya administrasi perbulan Rp 2.500 dan biaya administrasi ATM perbulan Rp 3.000

Prosedur Pelaksanaan Tabungan

A. Pembukaan Tabungan

Adapun pembukaan tabungan menurut Hasibuan (2010) adalah sebagai berikut:

1. Calon nasabah mengisi identitas diri pada aplikasi formulir permohonan nasabah.
 2. Calon nasabah menyerahkan Fotocopy identitas (KTP atau SIM).
 3. Nasabah melakukan setoran awal sesuai ketentuan bank.
 4. Nasabah mendapatkan buku tabungan yang berisikan nama, alamat, nomor buku tabungan dan jumlah nominal tabungannya.
- B. Penyetoran Tabungan**
Adapun penyetoran tabungan menurut Hasibuan (2010) adalah sebagai berikut :
1. Siapa saja dapat melakukan penyetoran setiap hari kerja.
 2. Slip setoran yang dapat digunakan yaitu : uang tunai, cek / bilyet giro, kliring, transfer masuk, bunga deposito.
 3. Setiap melakukan penyetoran buku tabungan harus dibawa sehingga tabungan dapat di bukukan.
- C. Penarikan Tabungan**
Adapun penarikan tabungan menurut Hasibuan (2010) adalah sebagai berikut :
1. Penarikan tabungan hanya dapat dilakukan pemiliknya.
 2. Maksimum penarikan sebesar saldo tabungan di kurangi saldo wajib.
 3. Penarikan tabungan dapat dilakukan dengan slip penarikan atau kartu ATM.
 4. Jika penarikan tabungan dilakukan dengan slip penarikan, buku tabungan harus dibawa.
 5. Jumlah penarikan harus di bukukan pada buku tabungan.
 6. Slip penarikan kartu harus di tandatangani pemilik serta memperhatikan kartu identitas diri (KTP atau SIM).
- D. Penutupan Tabungan**
Adapun alasan penutupan tabungan menurut Hasibuan (2010) antara lain :
1. Apabila sadonya nol maka Tabungan akan ditutup.

2. Apabila pemilik tabungan yang meminta tabungannya ditutup.
3. Apabila pemilik tabungan meninggal maka tabungan akan ditutup.

Metode Perhitungan Bunga

Menurut Kasmir (2010) terdapat tiga metode perhitungan bunga bank antara lain sebagai berikut :

A. Metode Perhitungan Berdasarkan Saldo Terendah

Bunga dalam satu bulan di hitung berdasarkan saldo terendah dalam bulan tersebut. saldo terendah diperoleh dari saldo harian terendah transaksi tabungan di kalikan dengan tingkat suku bunga beserta jangka waktu dan di bagi dengan jumlah hari dalam satu tahun (365 hari). Berikut adalah rumus dari saldo terendah :

$$\text{Bunga} = \frac{ST \times I \times t \times 30}{365}$$

Keterangan :

ST = Saldo Terendah

i = Suku bunga tabungan

t = jumlah hari dalam 1 bulan, jumlah hari dalam 1 tahun =365

B. Metode Perhitungan Berdasarkan Saldo Rata-Rata

Bunga dalam satu bulan di hitung berdasarkan saldo rata-rata berjalan dalam bulan tersebut. saldo rata-rata dihitung berdasarkan jumlah saldo akhir tabungan setiap hari dalam bulan berjalan di bagi dengan jumlah hari bulan tersebut. Berikut adalah rumus dari saldo rata-rata :

$$\text{Bunga} = \frac{SRH \times I \times t \times 30}{365}$$

Keterangan :

SRH = Saldo rata-rata harian

i = Suku bunga tabungan pertahun

t = jumlah hari dalam bulan berjalan

C. Metode Perhitungan Berdasarkan Saldo Harian

Bunga di hitung berdasarkan saldo harian. Bunga tabungan dalam bulan berjalan di hitung dengan menjumlahkan hasil perhitungan bunga setiap harinya. Berikut adalah rumus dari saldo harian :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{SH} \times i \times t \times 30}{365}$$

Keterangan :

SH = Saldo harian

i = Suku bunga

t = jumlah hari (satu) karena bunga di hitung per hari

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian penulis menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara sebagai teknik utama dalam melakukan penelitian (sumber data primer), teknik untuk penunjang penelitian dengan cara dokumentasi (data sekunder).

Batasan Penelitian

Agar pembahasan dalam Tugas Akhir ini tidak menyimpang dan meluas dari judul dan topik yang sudah ditentukan. Maka diberi batasan dalam penelitian ini, Pemahaman mengenai produk Tabungan UTAMA di PD. BPR. Bank Daerah Lamongan. Prosedur pembukaan, penyetoran, penarikan dan penutupan Tabungan UTAMA di PD. BPR. Bank Daerah Lamongan. Prosedur perhitungan bunga yang diberikan oleh PD. BPR. Bank Daerah Lamongan dari produk Tabungan Utama.

Data dan Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Metode Dokumentasi
3. Observasi
4. Studi Pustaka

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh pada saat pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Subyek Penelitian

Sejarah Perusahaan

Berawal dari keinginan untuk membantu masyarakat dalam permodalan maka Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan mendirikan sebuah lembaga keuangan yang berlokasi di sekitar daerah perbelanjaan dekat alun – alun Kota Lamongan, tepatnya di JL. KH. Hasyim Asyari Nomor 27 Lamongan. Lembaga tersebut tepatnya berdiri sejak tanggal 3 Desember 1952 dan diberi nama Bank Pasar.

Gagasan untuk mendirikan sebuah bank bermula adanya rasa keprihatinan terhadap rakyat kecil yang kesehariannya untuk permodalan ataupun mencukupi kebutuhan hidup terlilit dengan praktek usaha rentenir, baik di wilayah perkampungan, pasar ataupun kota dan semua orang membutuhkan uang untuk menambah permodalan. Peluang tersebut selalu dimanfaatkan oleh renternir untuk mendapatkan keuntungan.

Kondisi yang demikian membuka hati para pejabat Pemerintah Kabupaten Lamongan untuk mengupayakan cara dalam menjembatani kesulitan antara masyarakat yang membutuhkan uang dengan masyarakat yang kelebihan uang. Saat itulah Bank Pasar mulai memainkan perannya sebagai lembaga mediator untuk mengatasi kesulitan dalam permodalan ataupun dalam investasi bagi yang kelebihan uang. Di sisi lain belum terpikirkan oleh Bank Pasar bagaimana strategi pemasaran ataupun pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang relevan dengan kebutuhan pasar semua masih

berjalan secara natural serta rasa percaya diri yang terjalin kuat antara nasabah dan karyawan sebagai petugas Bank Pasar Kabupaten Lamongan.

Dengan kucuran modal yang minimum dari APBD senilai Rp. 20.000,- (Dua Puluh Ribu Rupiah) Bank Pasar mulai beroperasi dengan memberikan pinjaman sebesar Rp. 20,- (dua puluh rupiah) sampai dengan batas maksimal Rp. 200,- (dua ratus rupiah). Mencari dan menunggu nasabah adalah kegiatan rutinitas karyawan dalam memberikan pelayanan dengan rasa cemas dan penuh harap karyawan berharap masyarakat dapat memanfaatkan jasa perbankan yang ditawarkan sebagai langkah untuk mencukupi kebutuhan dan menekan operasional renternir liar.

Dalam mendukung usaha perbankan Pemerintah Kabupaten Lamongan mulai memberikan dukungan dengan langkah – langkah yang sejalan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor : 7 Tahun 1978 maka Bank Pasar berstatus penuh menjadi Perusahaan Daerah Bank Pasar dengan ijin dari Menteri Keuangan dengan SKMU Nomor KET.- 361/MK.11/1985.

Pada saat situasi perbankan di Indonesia mulai membaik awal juni 1983 yang dikenal dengan Pakjun – 83 Pakto – 88, Pakdes – 88, PakMar – 89, Pakjan – 90, Pakri – 91 yaitu pada saat dikeluarkannya deregulasi perbankan, namun Bank Pasar Lamongan belum mampu bangkit. Seiring perkembangan industri perbankan di Indonesia maka status Bank Pasar Lamongan mengalami peningkatan status menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang menurut Undang – undang Nomor : 7 Tahun 1992 tentang pokok – pokok perbankan, Bank yang berstatus BPR terbatas hanya menerima dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito yang tidak diperkenankan menerima simpanan dalam

bentuk Giro serta ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan manajemen Perbankan maka berdasarkan Keputusan Bupati Kepala Daerah Lamongan Nomor : 48 Tahun 2003 tentang Penetapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten lamongan maka bagian – bagian yang mempunyai fungsi produksi dan umum difungsikan sebagaimana mestinya sebagai langkah terhadap pemberdayaan SDM.

Untuk memantapkan status Bank Pasar sebagai asset Daerah, maka berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 22 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, maka Bank Pasar pada tanggal 16 Januari 2007 berganti nama menjadi “Bank Daerah Lamongan” dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 09 Tahun 2007 Tentang : Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 09 Tahun 2001 Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Lamongan. Melalui sentuhan naluri Bisnis Dewan Direksi Bank Daerah Lamongan menaruh harapan besar pada kondisi yang lebih baik dari kemarin baik dalam efektifitas kerja maupun dalam efisiensi biaya dalam rangka optimalisasi laba.

Untuk merealisasikan dan melestarikan misi, tujuan dan sasaran usaha PD. BPR Bank Daerah Lamongan mengembangkan visi bahwa “ Bank Daerah Lamongan harus hidup lestari “ (Bank Daerah Lamongan, 2017).

Visi dan Misi

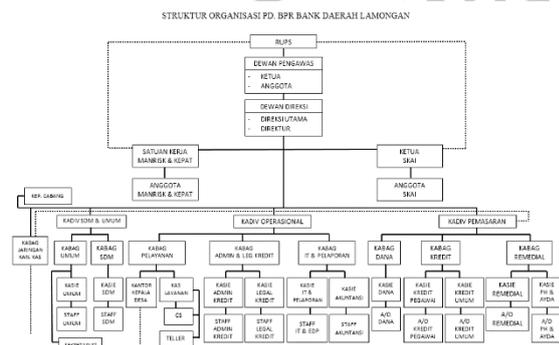
Visi PD. BPR. Bank Daerah Lamongan

Menjadi Bank terdepan dan terpercaya dalam menggerakkan ekonomi di Lamongan.

Misi PD. BPR. Bank Daerah Lamongan

1. Memberantas lintah darat.
2. Memberi pinjaman dalam bidang perdagangan dan pengusaha ekonomi lemah.
3. Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat luas.
4. Mendidik masyarakat untuk menabung.
5. Menambah pendapatan asli Daerah.
6. Sebagai *agent of development*.

Struktur Organisasi



Gambar 1
Struktur Organisasi
PD. BPR. Bank Daerah Lamongan

Profil Usaha

Produk Tabungan

1. Tabungan SIMAPAN
2. Tabungan Utama
3. Tabungan Haji
4. Tabungan Umum
5. Tabungan Wajib
6. Tabunganku

Produk Kredit

1. KMK Bulanan
2. KMK Musiman
3. KMK Mingguan/pasaran
4. Kredit PNS

Produk Deposito

1. Deposito Berjangka
2. Deposito Delima

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan lima hasil penelitian. Temuan pertama yaitu syarat dan ketentuan dalam Tabungan Utama berupa identitas diri. Temuan kedua yaitu prosedur pelaksanaan Tabungan Utama yaitu langkah-langkah pembukaan rekening, penyeteroran, penarikan, dan penutupan rekening Tabungan Utama. Temuan ketiga yaitu kelebihan dan fasilitas Tabungan Utama berupa bunga yang paling tinggi dibandingkan jenis tabungan lainnya. Temuan keempat yaitu perhitungan bunga Tabungan Utama berupa perhitungan berdasarkan saldo harian dan dibayarkan diakhir bulan. Temuan kelima yaitu permasalahan yang dihadapi dan solusi yang diambil berupa bunga yang tinggi namun kurang diminati dan solusinya yaitu lebih diperkenalkan lagi Tabungan Utama ke masyarakat Lamongan.

Pembahasan

Persyaratan dan Ketentuan dalam Tabungan Utama

Adapun persyaratan dalam Tabungan Utama adalah sebagai berikut :

A. Syarat pembukaan Tabungan Utama Perorangan

1. Warga Negara Indonesia (WNI).
2. Minimal berusia 17 tahun.
3. *Fotocopy* identitas diri yang masih berlaku seperti KTP, SIM, Paspor, Kartu Pelajar, lainnya.
4. Mengisi formulir data nasabah (CIF) untuk permohonan pembukaan rekening.
5. Mengisi specimen tanda tangan di depan petugas bank.
6. Melakukan penyeteroran awal minimal Rp 30.000,00 dan setoran selanjutnya tidak ada batasan minimal.
7. Saldo yang tersisa setiap dilakukan pengambilan minimal Rp 30.000,00
8. Dikenakan biaya administrasi perbulan Rp 2.000,00.

B. Syarat pembukaan Tabungan Utama Perseroan (PT)

1. Mengisi formulir data nasabah (CIF) untuk permohonan pembukaan rekening.
2. Menyerahkan *fotocopy* AD/Akta Pendirian.
3. Menyerahkan *fotocopy* BA pengangkatan pengurus.
4. Menyerahkan *fotocopy* identitas diri (KTP atau SIM,) Direksi & Komisaris yang masih berlaku.
5. Menyerahkan *fotocopy* TDP, SIUP & NPWP.

C. Syarat pembukaan Tabungan Utama Yayasan

1. Mengisi formulir data nasabah (CIF) untuk permohonan pembukaan rekening.
2. Menyerahkan *fotocopy* AD/Akta Pendirian disertai perubahannya.
3. Menyerahkan *fotocopy* BA pengangkatan pengurus terakhir.
4. Menyerahkan *fotocopy* identitas diri (KTP atau SIM,) pengurus/Badan pendiri yang masih berlaku.
5. Menyerahkan *fotocopy* bukti pendaftaran pada pengadilan.
6. Menyerahkan *fotocopy* TDP, SIUP & NPWP.

D. Syarat Pembukaan Tabungan Utama Joint Account

1. Menyerahkan *fotocopy* identitas diri (KTP atau SIM,) kedua belah pihak yang masih berlaku yang masih berlaku.
2. Mengisi formulir data nasabah (CIF) untuk permohonan pembukaan rekening.
3. Mengisi formulir permohonan rekening nasabah.
4. Kedua belah pihak Memberikan contoh tanda tangan atau spesimen di depan petugas bank.

E. Syarat penutupan Tabungan Utama

1. Nasabah harus mengisi dan menandatangani formulir penutupan rekening langsung ke bank tidak boleh diwakilkan.
2. Membawa identitas asli (KTP atau SIM) & Menyerahkan *fotocopy* identitas diri yang masih berlaku.

3. Membawa buku tabungan & kartu ATM.
4. Membayar biaya penutupan.

Adapun Ketentuan dalam tabungan utama adalah sebagai berikut :

A. Ketentuan penyetoran

1. Penyetoran dilakukan pada saat kas dibuka pada kantor induk dan semua kantor kas Bank Daerah Lamongan.
2. Setoran pertama dan selanjutnya minimal sebesar saldo yang ditetapkan Bank Daerah Lamongan.
3. Penyetoran dapat dilakukan secara tunai, pemindah bukuan antar rekening tabungan dan atau transfer dari Bank Lain.
4. Penyetoran selanjutnya dapat dilakukan dengan atau tanpa pembawa buku tabungan.

B. Ketentuan Penarikan

1. Penabung organisasi, yayasan, lembaga, atau perusahaan hanya dapat melakukan penarikan di kantor induk Bank Daerah Lamongan.
2. Penarikan dengan surat kuasa hanya dapat dilakukan dikantor induk, kantor kas Bank Daerah Lamongan.
3. Batas penarikan tunai dan non tunai dengan kuasa harus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Daerah Lamongan, yaitu :
 - a. Hanya diperbolehkan 1 kali transaksi dalam sehari.
 - b. Membawa buku tabungan dan kartu identitas diri (asli) penerima dan pemberi kuasa.
 - c. Untuk penabung yayasan, organisasi, lembaga atau perusahaan penarikan dapat dilakukan dengan surat kuasa dengan syarat surat kuasa pada saat pembukaan rekening diberikan oleh pengurus yayasan, organisasi, lembaga atau perusahaan.

C. Perhitungan Bunga Tabungan

1. Tingkat suku bunga tabungan ditentukan oleh Bank Daerah Lamongan dan apabila terjadi perubahan akan diberitahukan kepada

nasabah dalam bentuk dan cara dan ditetapkan oleh Bank Daerah.

2. Bunga dihitung berdasarkan bunga harian yang diperhitungkan setiap akhir bulan dan akan ditambahkan kepada rekening penabung pada saat yang sama.
3. Terhadap bunga tabungan yang dikenakan pajak (PPh) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

D. Ketentuan Biaya

Penabung dikenakan biaya dan dibebankan langsung pada tabungan atau dibayarkan secara tunai, dan ditentukan oleh Bank Daerah :

- a. Biaya administrasi yang dibebankan setiap bulan.
- b. Pembuatan kartu ATM.
- c. Biaya penggantian buku tabungan karena rusak atau hilang.
- d. penggantian kartu ATM.

E. Ketentuan Pemblokiran dan Penutupan

1. Pemblokiran rekening tabungan dilakukan oleh Bank atas permintaan :
 - a. Pemilik rekening.
 - b. Pejabat yang berwenang (bila rekening organisasi, lembaga, atau perusahaan).
 - c. Pertimbangan Bank Daerah.
2. Penutupan rekening tabungan hanya dapat dilakukan dikantor induk dan atau kantor kas. Penutupan rekening tabungan dilakukan oleh Bank atas permintaan :
 - a. Pemilik rekening.
 - b. Pejabat yang berwenang (bila rekening oragnisas, lembaga atau perusahaan).
 - c. Pertimbangan Bank Daerah.

F. Ketentuan Umum

1. Tabungan diperuntukan bagi penabung perorangan dan atau organisasi, yayasan, lembaga, atau perusahaan.
2. Sebagai bukti kepemilikan, dan daerah wajib menerbitkan :
 - a. Buku tabungan dan kartu bank daerah untuk penabung perorangan.

b. Buku tabungan untuk penabung organisasi, lembaga, yayasan, dan perusahaan.

3. Atas setiap rekening tabungan Bank Daerah perorangan hanya di berikan satu kartu Bank Daerah.
4. Penabung organisasi, yayasan, tidak diberikan kartu Bank Daerah.
5. Bank daerah dilarang menerima titipan buku tabungan.
6. Apabila terjadi perbedaan saldo antara buku tabungan dan saldo yang tercatat pada administrasi Bank Daerah, maka yang dipergunakan adalah saldo yang tercatat pada administrasi bank daerah, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.
7. Bank Daerah dibebaskan dari segala tuntutan dan kerugian yang terjadi karena kehilangan/pemalsuan dan atau penyalahgunaan buku tabungan kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.
8. Apabila buku tabungan hilang, penabung melaporkan secara lisan pada bank daerah (kantor induk atau kantor kas) kemudian penabung wajib melaporkan secara tertulis dan dilengkapi dengan surat keterangan kehilangan dari kepolisian pada Bank Daerah dan rekening tabungan tersebut akan ditutup dan dibukakan rekening baru.
9. Apabila buku tabungan yang dilaporkan hilang sudah di temukan kembali, maka penabung harus datang ke kantor penerima laporan dengan membuat pernyataan buku tabungan telah ditemukan tanpa dilampiri bukti kehilangan dari kepolisian pada Bank Daerah dan rekening tabungan tersebut akan ditutup dan dibukakan rekening baru.
10. Dalam hal kartu Bank Daerah hilang, penabung melaporkan secara tertulis ke Bank Daerah, kantor kas terdekat yang dilengkapi surat keterangan kehilangan dari kantor kepolisian untuk diproses pemblokiran.
11. Penerbitan buku tabungan tidak dikenakan biaya, sedangkan

penggantian buku yang hilang atau rusak karena kesalahan penabung dikenakan biaya sesuai ketentuan bank daerah.

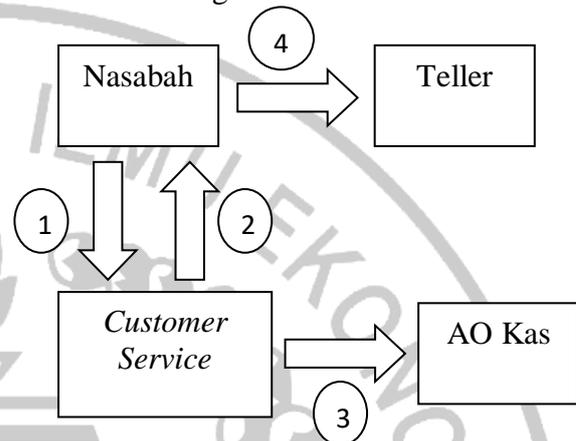
12. Setiap penutupan rekening harus didasarkan pada permohonan penabung, kecuali penutupan karena :
 - a. Saldo nihil.
 - b. Tabungan pasif karena saldo nihil.
 - c. Alasan lain atas pertimbangan bank daerah.
13. Jika penabung meninggal dunia, maka saldo tabungan akan dibayarkan kepada ahli warisnya yang sah sesuai ketentuan bank
14. Apabila ada perubahan nama, alamat, tanda tangan, serta kuasa dari penabung, maka penabung diwajibkan untuk melaporkan pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan dengan disertai bukti pendukung dari penabung. Perubahan tersebut berlaku efektif setelah diterimanya pemberitahuan secara tertulis yang disertai dengan bukti pendukung dari penabung.
15. Apabila terjadi pergantian pengurus maka Organisasi, Lembaga, yayasan atau perusahaan harus memberitahukan dan menyerahkan pada bank daerah :
 - a. Perubahan anggaran dasar terbaru.
 - b. Daftar susunan kepengurusan.
 - c. Tanda terima pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari menteri hukum dan HAM.
 - d. Surat kuasa yang diberikan oleh pengurus kepada penerima kuasa untuk melakukan segala sesuatu berkaitan dengan tabungan.
16. PD. BPR Bank Daerah Lamongan berhak mengubah ketentuan dan syarat-syarat yang berkaitan dengan Tabungan yang mengikat penabung, dengan pemberitahuan sesuai cara yang ditetapkan oleh bank.

Prosedur Pelaksanaan Tabungan Utama

Pelaksanaan Tabungan Utama di PD. BPR Bank Daerah Lamongan, terbagi menjadi empat tahapan. empat tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Prosedur Pelaksanaan Pembukaan Rekening Tabungan Utama

Adapun prosedur pelaksanaan pembukaan rekening Tabungan Utama antara lain sebagai berikut :

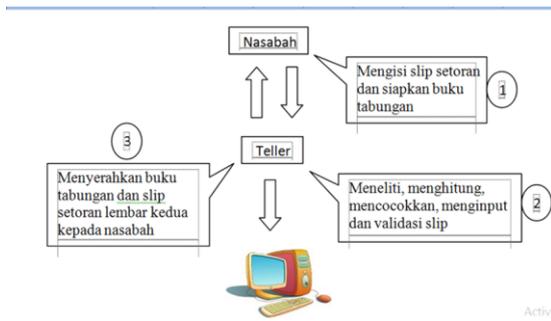


Gambar 2
Alur Prosedur Pembukaan Tabungan Utama

1. Calon nasabah datang ke *customer service* untuk mengajukan pembukaan rekening Tabungan Utama.
2. *Customer service* memberikan informasi tentang ketentuan dan syarat pembukaan rekening tabungan utama, melakukan pemeriksaan administrasi, registrasi data nasabah, penginputan pembukan data rekening.
3. Kemudian *customer service* meminta persetujuan oleh penyelia AO kas dan meminta tanda tangan untuk buku tabungan baru dan bisa diserahkan kepada nasabah.
4. Nasabah melakukan penyetoran awal dibagian teller, kemudian bagian teller melakukan penginputan setoran tabungan, penyerahan buku tabungan dan salinan slip setoran.

B. Prosedur Pelaksanaan Penyetoran Tabungan Utama

Adapun prosedur pelaksanaan penyetoran tabungan utama adalah sebagai berikut :

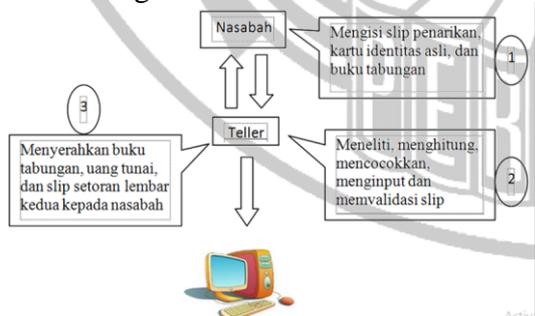


Gambar 3
Alur Penyetoran Tabungan Utama Melalui Teller

1. Nasabah datang ke bank mengambil slip setoran kemudian nasabah menyerahkan buku tabungan, slip setoran dan sejumlah uang kepada teller.
2. Teller melakukan penerimaan uang tunai dari nasabah beserta media transaksi yang telah diisi, lalu teller melakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian bukti setoraan.
3. Setelah semua hasil pencocokan telah selesai dengan mutasi yang ada, maka teller akan menyerahkan buku tabungan kembali ke nasabah yang melakukan penyetoran tabungan beserta slip setoran lembar kedua.

C. Prosedur Pelaksanaan Penarikan Tabungan Utama

Adapun prosedur pelaksanaan penarikan tabungan utama melalui teller adalah sebagai berikut :



Gambar 4
Alur Penarikan Tabungan Utama Melalui Teller

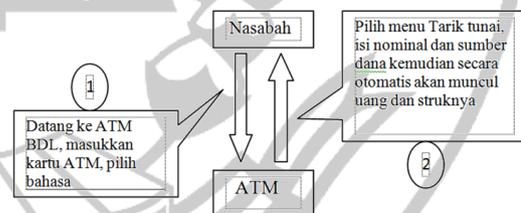
1. Nasabah datang ke bank mengisi slip penarikan, kemudian nasabah

menyerahkan slip penarikan dan juga buku tabungan kepada teller.

2. Teller akan meminta kepada nasabah identitas asli nasabah kemudian teller akan meneliti, menghitung dan memvalidasi slip penarikan dan memberikan paraf dan stempel pada slip penarikan.
3. Terakhir nasabah akan menerima uang sejumlah penarikan beserta buku tabungannya.

Penarikan tidak hanya dapat dilakukan dengan cara tunai melalui teller tetapi juga dapat dilakukan melalui mesin ATM dengan menggunakan kartu ATM. Adapun prosedur pelaksanaan penarikan tabungan utama melalui mesin ATM adalah sebagai berikut :

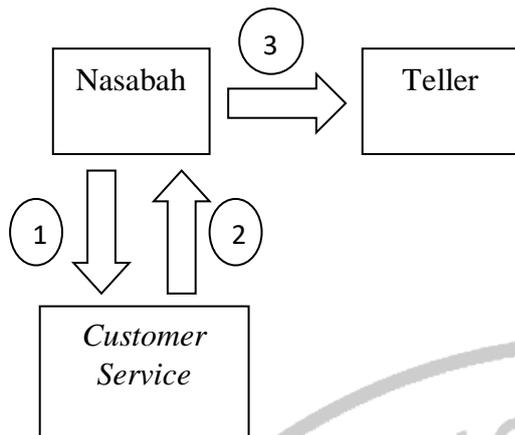
1. Nasabah datang ke ATM PD. BPR Bank Daerah Lamongan yang berada di kantor induk dan kantor kas yang berada di alun-alun kota Lamongan.
2. Nasabah memasukkan kartu ATM lalu masukkan PIN sehingga akan muncul menu tarik tunai, transfer, cek saldo dan lain-lain. Pilih menu tarik tunai dan tulis nominal yang akan ditarik. Tunggu sampai uang keluar disusul dengan struk.



Gambar 5
Alur Penarikan Tabungan Utama Melalui ATM

D. Prosedur Pelaksanaan Penutupan Rekening Tabungan Utama

Adapun prosedur pelaksanaan penutupan rekening tabungan utama adalah sebagai berikut :



Gambar 6
Alur Penutupan Tabungan Utama

1. Nasabah datang ke bank menemui *customer service* meminta untuk melakukan penutupan rekening tabungan, kemudian CS akan meminta nasabah untuk mengisi & menandatangani formulir penutupan rekening serta menyerahkan bukti identitas diri yang asli dan buku tabungan.
2. *Customer service* melakukan pemeriksaan formulir penutupan rekening, pengecekan saldo, melakukan pembebanan biaya penutupan rekening tabungan dan melakukan proses penutupan rekening tabungan.
3. *Customer service* mengarahkan nasabah untuk mencairkan sisa dananya ke teller.

Kelebihan dan Fasilitas

Kelebihan

1. Memberikan bunga yang menarik bagi nasabahnya sebesar 4% p.a. lebih tinggi dibandingkan jenis tabungan lain yang berada di PD. BPR Bank Daerah Lamongan.
2. Petugas siap melayani via telpon dan langsung ke lokasi nasabah.

Fasilitas

1. Tabungan dapat dilakukan untuk pembayaran tagihan – tagihan

(angsuran pinjaman Bank Daerah Lamongan, listrik, air, dan telepon) secara otomatis sesuai permintaan dan pernyataan dari nasabah.

2. Setiap nasabah akan diberikan kartu Bank Daerah yang dapat dipergunakan untuk penarikan tabungan melalui ATM.

Perhitungan Bunga tabungan

Adapun perhitungan bunga di Bank Daerah Lamongan taitu menggunakan metode saldo harian, yaitu saldo tabungan dalam bulan berjalan dihitung dengan menjumlahkan hasil perhitungan setiap harinya.

Rumus perhitungan bunga tabungan adalah

$$I = \frac{\text{nominal saldo} \times \text{suku bunga} \times \text{jumlah hari}}{365}$$

Pembukuan hasil bunga dan pengkreditan ke rekening nasabah dilakukan pada setiap akhir bulan berjalan dan pendebitan pajak bunga tabungan dilakukan secara otomatis oleh sistem setiap akhir bulan.

Contoh perhitungan bunga Tabungan tanpa pajak:

Tgl 1 juli 2019 saldo Rp. 2.000.000,00

Tgl 15 juli 2019 saldo Rp. 5.000.000,00

Tgl 26 juli 2019 saldo Rp. 1.000.000,00

Tabel 1

Perhitungan Bunga Tabungan

Periode	Perhitungan	Hasil
juli 2019		
1 – 14	(14 x Rp. 2.000.000,00 x 4%) / 365	Rp. 3.068
15 – 25	(11 x Rp. 5.000.000,00 x 4%) / 365	Rp. 6.027
26 – 31	(6 x Rp. 1.000.000,00 x 4%) / 365	Rp. 657
Total		Rp. 9.752

Bunga bulan juli 2019 adalah Rp. 9.752,00

Contoh perhitungan bunga Tabungan dengan pajak:

Tgl 1 juli 2019 saldo Rp. 10.000.000,00

Tgl 12 juli 2019 saldo Rp. 15.000.000,00

Tgl 24 juli 2019 saldo Rp. 7.500.000,00

Tabel 2

Perhitungan Bunga Tabungan Dengan Pajak

Periode juli 2019	Perhitungan	Hasil
1 – 12	$(12 \times \text{Rp. } 10.000.000,00 \times 4\%) / 365$	Rp. 13.150
13 – 24	$(12 \times \text{Rp. } 15.000.000,00 \times 4\%) / 365$	Rp. 19.726
25 – 31	$(7 \times \text{Rp. } 7.500.000,00 \times 4\%) / 365$	Rp. 5.753
Total		Rp. 38.629

Jadi bunga bulan juli yang sudah dipotong pajak adalah :

Tanggal	Saldo+bunga	Bunga
1 – 12 juli 2019	Rp. 7.538.629,00	Rp. 38.629
	Pajak 20%	Rp. (Rp. 7.725 x 20%)
		Rp. 30.904

Bunga bulan juli 2019 setelah dikenakan pajak adalah Rp. 30.904

Hambatan dan Solusi dalam Tabungan Utama

Hambatan

Dalam pelaksanaan Tabungan Utama di PD. BPR Bank Daerah Lamongan, Tabungan Utama kalah bersaing dengan jenis tabungan lainnya yakni Tabungan Simapan. Meskipun Tabungan Utama menawarkan bunga yang lebih tinggi dibandingkan Tabungan Simapan, masyarakat lebih memilih Tabungan Simapan karena memiliki keunggulan lain yakni terdapat undian berhadiah besar seperti mobil, sepeda motor, kulkas, dll yang diundi setiap dua

kali dalam setahun. Dalam pelaksanaannya lebih banyak tersedianya brosur Tabungan Simapan dibandingkan Tabungan Utama.

Solusi

Solusi yang disarankan dari hambatan tersebut yaitu pertama bank lebih mempromosikan lagi ke masyarakat bahwa bunga Tabungan Utama lebih besar dari jenis tabungan yang lain. Kedua, CS menjelaskan Tabungan Utama memiliki bunga lebih besar dibandingkan dengan jenis yang lain dibantu dengan adanya brosur yang lebih menarik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat penulis sampaikan pada Tugas Akhir ini beberapa hal yaitu bahwa membuka rekening tabungan di PD. BPR Bank Daerah Lamongan sangatlah muda khususnya produk Tabungan Utama yang memberikan bunga lebih tinggi dibandingkan jenis tabungan yang lain. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah ditulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Terdapat beberapa syarat dan ketentuan untuk calon nasabah Tabungan Utama baik yang secara perorangan, yayasan, Perseroan (PT), dan *joint account*.
2. Terdapat prosedur pelaksanaan Tabungan Utama yang terbagi menjadi empat tahapan yaitu langkah-langkah pembukaan rekening, penyetoran, penarikan, dan penutupan rekening Tabungan Utama.
3. Terdapat kelebihan dan fasilitas Tabungan Utama berupa bunga yang paling tinggi dibandingkan jenis tabungan lainnya dan petugas siap melayani via telpon dan langsung ke Lokasi Nasabah.
4. Perhitungan bunga Tabungan Utama berupa perhitungan berdasarkan saldo harian dan dibayarkan diakhir bulan.

5. Permasalahan yang dihadapi dan solusi yang diambil berupa bunga yang tinggi namun kurang diminati dan solusinya yaitu lebih diperkenalkan lagi Tabungan Utama ke masyarakat Lamongan.

Saran

Saran ini ditujukan kepada penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik. Oleh karena itu disarankan :

1. Apabila dikemudian hari terdapat peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama dengan dengan pelaksanaan Tabungan Utama agar meneliti di Kantor kas karena kantor kas lebih berada ditengah masyarakat Lamongan yang memiliki masalah yang lebih kompleks.
2. Apabila ingin melakukan penelitian pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan agar melakukan penelitian dengan judul terkait seperti pelaksanaan tabungan.

Implikasi Penelitian

Masukan yang dapat diberikan untuk PD. BPR Bank Daerah Lamongan agar Pelaksanaan Tabungan Utama di PD. BPR Bank Daerah Lamongan dapat berjalan dengan baik, menambah nasabah baru, dan lebih baik dari sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Dikarenakan terdapat beberapa nasabah yang tidak mau mengisi (CIF) sendiri, sebaiknya CS membantu mengisi (CIF) untuk nasabah dan dalam hal ini CS juga dapat meminimalisir kesalahan pada saat pengisian.
2. Bagian pemasaran meningkatkan promosi tabungan utama yang memiliki bunga tinggi kepada masyarakat Lamongan dan tidak hanya mempromosikan tabungan SIMAPAN saja. Bank juga memperbanyak ketersediaan brosur

tentang Tabungan Utama di meja CS, Teller, dan tempat ATM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.
- BDL. (2017). *PD. BPR BANK DAERAH LAMONGAN*. Retrieved from PD. BPR BANK DAERAH LAMONGAN: <https://lamongankab.go.id/>
- Hasibuan. (2010). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- (2012). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Republik Indonesia. 1998. Undang-Undang RI No.10/1998 Tentang Perbankan
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, H. (2010). *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikatif*. Pekanbaru: Suska Pres.